

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA – HONGARIA**

#### **2.1. Hubungan Diplomatik Indonesia – Hongaria**

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Hongaria telah terjalin selama 68 tahun, yang dimulai secara resmi pada tanggal 26 Juni 1955. Dengan adanya relasi antar kedua negara ini, Indonesia dan Hongaria memiliki berbagai peluang untuk bisa saling melakukan kerja sama dan kolaborasi bilateral, seperti di bidang ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, dan sumber daya alam. Sejarah menyatakan bahwa awal mula peristiwa hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Hongaria adalah sebuah kesepakatan yang berisi komitmen kedua negara untuk saling mendukung dalam pencalonannya di Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK-PBB).<sup>47</sup>

Sejak awal menjalin hubungan diplomatik, Indonesia dan Hongaria telah mengalami berbagai peristiwa pasang dan surut. Kedua negara ini memiliki letak geografis yang sangat berjauhan dengan sistem politik dan pemerintahan yang sangat berbeda. Terlepas dari perbedaan karakteristik yang terbilang jauh, dalam implementasi kerja sama dan hubungan bilateral, Indonesia dan Hongaria

---

<sup>47</sup> Bappenas, “Indonesia-Hongaria Bahas Potensi Kerja Sama Bidang Lingkungan, Pertahanan, Dan Kesehatan” (Indonesia: Bappenas, 2021), <https://www.bappenas.go.id/id/berita/indonesia-hongaria-bahas-potensi-kerja-sama-bidang-lingkungan-pertahanan-dan-kesehatan>.

senantiasa saling mendukung dan menghormati antar satu sama lain.<sup>48</sup> Dukungan Hongaria terhadap Indonesia terlihat pada salah satu peristiwa bencana alam yang menimpa Nangore Aceh Darussalam di tahun 2005. Pada saat itu, Perdana Menteri Hongaria berkunjung untuk memberikan bantuan finansial dan perlengkapan medis bagi para korban. Selain itu, Indonesia dan Hongaria juga memiliki sejarah yang hampir sama dengan jarak waktu yang berdekatan, contohnya peristiwa revolusi di Hongaria untuk mendapatkan kemerdekaan secara utuh dan terlepas dari Uni Soviet dan peristiwa G30S PKI yang berjarak sembilan tahun. Pada situasi pelik tersebut, kedua negara saling memberikan dukungan moral dengan saling berbelasungkawa.<sup>49</sup>

Tamás Novák dalam tulisannya yang berjudul “*60 Years of Hungarian Indonesian Relations*” menuliskan bahwa sejak menjalin hubungan diplomatik di tahun 1955 hingga 2015, Indonesia dan Hongaria telah memiliki hampir 40 perjanjian di bidang bisnis, ekonomi, serta fasilitas visa pendidikan. Kerja sama Indonesia dan Hongaria mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak tahun 2016, yakni di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.<sup>50</sup> Di bidang ekonomi sekaligus teknologi, Indonesia dan Hongaria memiliki sebuah program kolaborasi yang disebut dengan “Hunindotech 3.0” yang berfokus pada kegiatan pemulihan ekonomi serta eksplorasi dan penyediaan sarana teknologi, terutama di

---

<sup>48</sup> Tamás Novák, “60 Years of Hungarian Indonesian Relations,” *Go Hungary - Go Indonesia* (Budapest, 2015), <http://publikaciotar.uni-bge.hu/id/eprint/900>.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 12

<sup>50</sup> Libertina Widyamurti Ambari and I Gusti Bagus Widyantara, “Indonesia, Hungary Cooperate on Finance,” *Antara News*, 2016, <https://bali.antaranews.com/en/berita/99460/indonesia-hungary-cooperate-on-finance>.

sektor keamanan siber.<sup>51</sup> Hunindotech 3.0 merupakan sebuah forum bisnis yang dibentuk oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (*Indonesian Chamber of Commerce and Industry*) atau KADIN RI dengan Kedutaan Besar Hongaria di Indonesia dan telah diikuti oleh sekitar 100 pelaku usaha dan bisnis dari kedua negara.

Indonesia dan Hongaria memiliki kelebihan potensi nasionalnya masing-masing. Oleh karena itu, pelaksanaan kerja sama bilateral di antara kedua negara dapat terjalin secara dinamis dan mencakup berbagai bidang. Di satu sisi, Hongaria memiliki keunggulan di bidang teknologi, terutama kemampuan mereka dalam mengembangkan kecerdasan buatan (AI) dan robotika. Di sisi lain, Indonesia memiliki kelebihan sumber daya alam dan manusia, terutama generasi muda dan usia produktif. Perbedaan tersebut menjadi pelengkap bagi kedua negara, di mana Hongaria kurang memiliki SDM muda dan usia produktif serta membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia, di mana hal tersebut dapat dipenuhi oleh Indonesia. Di sisi lain, Indonesia yang memiliki kekurangan di aspek inovasi dan teknologi, yang dapat dipenuhi oleh Hongaria.

Hubungan diplomatik yang terjalin antara Indonesia dengan Hongaria memiliki dua tujuan utama, yakni untuk saling mencapai kepentingan nasional masing-masing negara, terutama di bidang pemulihan ekonomi dan perdagangan, dan untuk menjaga hubungan baik, terutama dalam lingkup forum multilateral dan kerja sama internasional.<sup>52</sup> Pada awal tahun 2021, Menteri Perencanaan

---

<sup>51</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Perkuat Dan Perluas Hubungan Kerja Sama, Indonesia Dan Hungaria Gelar Sidang Komisi Ekonomi Dan Forum Bisnis HunIndoTech 3.0.”

<sup>52</sup> KBRI Budapest, “Laporan Kinerja KBRI Budapest Tahun 2022” (Budapest, 2022).

Pembangunan Nasional (PPN) sekaligus Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Dr. (HC). Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A., menyampaikan dalam pertemuannya dengan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan (Menludag) Hongaria, Péter Szijjártó, bahwa dalam waktu dekat ini fokus utama kerja sama bilateral antara Indonesia dan Hongaria adalah mencakup bidang teknologi dan infrastruktur.<sup>53</sup>

Tujuan utama kedatangan Menludag Hongaria di Indonesia adalah untuk bertemu dengan Menteri Luar Negeri RI, Retno Marsudi, guna menandatangani *Letter of Intent* dalam menyetujui pembentukan *Indonesia – Hungary Investment Fund* (IHIF). IHIF menjadi salah satu bentuk kerja sama Indonesia dan Hongaria di bidang penyediaan dana dan sumber daya bagi upaya pengembangan sarana kedua negara.<sup>54</sup> Pertemuan dua perwakilan negara di awal tahun 2021 itu juga membuahkan dampak positif bagi perkembangan infrastruktur Indonesia. Implementasi dari pertemuan tersebut adalah dibangunnya sistem MLFF atau *Multi Lane Free Flow* sebagai basis transaksi tol non-tunai atau *e-toll* di Indonesia.<sup>55</sup> Pemerintah Hongaria memberikan dana investasi sebesar Rp 4,5 triliun untuk bidang kerja sama pemerintah dan badan usaha dan sebesar Rp 1,3 telah dikeluarkan untuk persiapan pembangunan MLFF.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Menlu RI Dan Menludag Hongaria Tandatangani Rencana Pembentukan Indonesia - Hungary Investment Fund,” Kemlu, 2021, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2165/berita/menlu-ri-dan-menludag-hongaria-tandatangani-rencana-pembentukan-indonesia-hungary-investment-fund>.

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, “Tingkatkan Efisiensi Pembayaran Jalan Tol, Kementerian PUPR Siapkan Teknologi Bayar Nirsentuh MLFF,” Kementerian PUPR, 2023, <https://pu.go.id/kanal-gallery/1805>.

<sup>56</sup> Aisyah Sekar Ayu Maharani and Hilda B. Alexander, “Hongaria Klaim Telah Kucurkan Rp 1,3 Triliun untuk MLFF di Indonesia,” Kompas.com, 2023,

Di bidang pendidikan, kedua negara secara aktif melaksanakan kerja sama dan berkolaborasi dalam mengupayakan tersedianya ruang serta fasilitas yang mumpuni bagi sivitas akademika, terutama bagi pelajar di tingkat perguruan tinggi serta tenaga pendidik Indonesia dan Hongaria. Di samping kesadaran akan pentingnya pertukaran perspektif serta kolaborasi penelitian, Indonesia dan Hongaria juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menjalankan aktivitas promosi budaya masing-masing negara.<sup>57</sup> Dalam hal tersebut, Indonesia menjadi salah satu negara tujuan program pendanaan studi atau beasiswa pemerintah Hongaria, Stipendium Hungaricum. Sebagai bentuk dukungan dan kerja sama pemerintah Indonesia terhadap program tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia memberikan bantuan biaya hidup tambahan bagi mahasiswa Indonesia di Hongaria.<sup>58</sup> Hal tersebut sekaligus menjadi respons pemerintah Indonesia terhadap terjadinya inflasi di Hongaria akibat konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

Dalam meningkatkan hubungan bilateral dengan negara lain, Indonesia menyediakan sebuah skema pendanaan *non-degree* bagi masyarakat asing yang disebut dengan Program Darmasiswa. Darmasiswa merupakan sebuah program beasiswa untuk mendatangkan masyarakat yang berasal dari negara-negara yang

---

<https://www.kompas.com/properti/read/2023/07/06/053000821/hongaria-klaim-telah-kucurkan-rp-13-triliun-untuk-mlff-di-indonesia>.

<sup>57</sup> Humas LLDIKTI Wilayah III, "Embassy of Hungary Visit in Terms of Potential International Partnerships in Higher Education," Humas LLDIKTI Wilayah III, 2023, <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/v6/2023/06/embassy-of-hungary-visit-in-terms-of-potential-international-partnerships-in-higher-education/>.

<sup>58</sup> KBRI Budapest, *Op. Cit.*, hal. 10

telah berhubungan diplomatik dengan Indonesia untuk dapat belajar mengenai bahasa, seni, budaya, dan berbagai bidang lain di 68 perguruan tinggi di berbagai daerah di Indonesia. Hongaria menjadi salah satu negara penerima program beasiswa ini.<sup>59</sup> Dengan adanya berbagai kerja sama dan kolaborasi antara pemerintah Indonesia dan Hongaria menjadikan dua negara ini secara aktif melakukan kegiatan akademik dan non-akademik.

Hubungan antara Indonesia dan Hongaria yang semakin positif menjadikan dua negara ini semakin aktif dalam menjalankan aktivitas kolaborasi di bidang pendidikan. Program IISMA atau Indonesian International Student Mobility Awards yang menjadi program beasiswa bagi mahasiswa Indonesia menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam merekatkan hubungan diplomatik dengan Hongaria di bidang pendidikan dan kebudayaan. Respons baik pemerintah Hongaria dalam menerima mahasiswa asal Indonesia melalui program IISMA menjadikan Hongaria tetap dipilih sebagai negara tujuan atau *host country* selama tiga tahun berturut-turut sejak 2021 hingga 2023. Tercatat hingga tahun 2023, terdapat dua universitas ternama di Hongaria yang menjadi mitra program IISMA dalam menjadi universitas tujuan bagi mahasiswa dalam negeri, yaitu University of Pécs di Kota Pécs dan University of Szeged di Kota Szeged.

---

<sup>59</sup> Embassy of the Republic of Indonesia to the United Kingdom - Ireland - IMO London, "Announcement: Darmasiswa Indonesia Scholarship 2023/2024 Is Now Open," Embassy of the Republic of Indonesia to the United Kingdom, Ireland, and IMO London, 2023, <https://kemlu.go.id/london/en/news/23447/announcement-darmasiswa-indonesian-scholarship-20232024-is-now-open>.

## **2.2. Diplomasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Hongaria**

Sebagai salah satu bentuk aktivitas bilateral yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dengan pemerintah Hongaria, kedua negara secara aktif memperhatikan kepentingan pendidikan masyarakat dalam negeri. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan ruang bagi para sivitas akademika untuk dapat saling bertukar pikiran dan pendapat mengenai berbagai topik di bidang ilmu pengetahuan. Dengan ini, masing-masing warga negara dapat melaksanakan kegiatan pertukaran pendapat dalam menciptakan inovasi baru bagi kemaslahatan bersama. Di sisi lain, pendidikan yang menjadi salah satu aspek kerja sama Indonesia dan Hongaria juga difasilitasi oleh berbagai program beasiswa demi mempermudah akses terhadap pendidikan yang lebih bermutu.

Indonesia dan Hongaria memiliki latar belakang sumber daya alam dan manusia yang berbeda. Indonesia dengan kelebihan sumber daya alamnya dapat menjadi pelengkap Hongaria yang membutuhkan pasokan kebutuhan dari alam, seperti kayu, karet, dan minyak. Di sisi lain, Hongaria memiliki kelebihan intelegen dengan berbagai kemampuan di bidang teknologi yang dapat bermanfaat bagi Indonesia, terutama inovasi di bidang agrikultur, robotika, serta teknologi penyediaan air bersih. Perbedaan yang terdapat di antara Indonesia dan Hongaria semakin menjadikan kedua negara sering melaksakan kolaborasi, seperti dalam bidang penelitian, penyediaan program beasiswa pendidikan, pelaksanaan festival kebudayaan, hingga kunjungan-kunjungan ke lokasi produksi teknologi. Di tahun 2022, bersama dengan KBRI Budapest, Indonesia dan Hongaria telah melaksanakan beragam jenis pertemuan bilateral. Pertemuan-pertemuan yang telah

dilaksanakan nantinya akan berujung pada rencana-rencana pengembangan potensi kerja sama antara kedua negara.<sup>60</sup>

Di bidang pendidikan tingkat perguruan tinggi, Hongaria memiliki program beasiswa yang disebut dengan Stipendium Hungaricum atau biasa disebut SH. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa internasional untuk dapat melaksanakan studi jenjang perguruan tinggi di berbagai kampus di Hongaria, baik itu tingkat S1, S2, atau S3. Dengan terbukanya peluang untuk melaksanakan studi di Hongaria dengan bantuan pendanaan dari pemerintah, banyak mahasiswa internasional yang tertarik untuk mendaftar. Sama halnya dengan SH, Indonesia juga memiliki program pendanaan belajar serupa bagi mahasiswa lokal untuk dapat melaksanakan program studi mobilitas selama satu semester di luar negeri dengan program Indonesian International Student Mobility Awards atau IISMA.

Selain bidang pendidikan, Indonesia juga aktif melaksanakan aktivitas diplomasi di bidang kebudayaan. Indonesia yang kaya akan kekayaan seni dan budaya menjadikan aspek tersebut untuk mempererat hubungan diplomatik dengan Hongaria, salah satu caranya adalah dengan rajin mengadakan kegiatan-kegiatan seni, festival, dan pameran. Secara tidak langsung, program SH dan IISMA juga menjadi sarana pemerintah dalam menjalankan diplomasinya, terutama melalui *people-to-people*, di mana para mahasiswa dapat menjalin interaksi secara langsung dengan mahasiswa dan masyarakat lokal di Hongaria dan bertukar pikiran, pendapat, serta melakukan persebaran budaya melalui aktivitas sehari-hari. Meluasnya cakupan aktor diplomasi antara Indonesia dengan Hongaria dengan

---

<sup>60</sup> KBRI Budapest, *Op. Cit.*, hal. 10-11



aktor masyarakat sipil juga menjadi pertanda bahwa hubungan diplomatik antar kedua negara ini telah fleksibel dan luwes.

### **2.2.1. Aktor Diplomasi Indonesia – Hongaria di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan**

Dalam pelaksanaan aktivitas diplomasi publik antara Indonesia dengan Hongaria, diaspora masyarakat sipil, terutama tenaga kerja dan pelajar, menjadi aktor penting di samping pemerintah. Agenda diplomasi yang dijalankan selama terjalinnya hubungan antara pemerintah Indonesia dengan Hongaria di tahun 1955 menunjukkan bahwa pemerintah banyak memberikan kesempatan bagi masyarakat sipil untuk dapat berperan dalam menjalankan diplomasi publik, terutama melalui *people-to-people diplomacy* dengan adanya interaksi secara langsung dengan masyarakat internasional di Hongaria. Perusahaan-perusahaan di Hongaria juga banyak memberikan kesempatan kerja atau magang bagi warga negara Indonesia.<sup>61</sup> Selain itu, bidang pendidikan juga menjadi salah satu aspek penting dalam terlaksananya aktivitas diplomasi publik antara Indonesia dan Hongaria.

Dengan banyaknya kesempatan untuk dapat melaksanakan studi di luar negeri, program Stipendium Hungaricum yang diinisiasi oleh pemerintah Hongaria menjadikan semangat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Program pendanaan beasiswa menjadi salah satu cara untuk menjalankan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Pembukaan UUD 1945 Alinea Keempat, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini telah memudahkan batas

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 34

negara, di mana interaksi antar negara dapat terjalin hanya dengan bantuan gadget dan internet. Selain itu, kemajuan zaman juga telah merubah sistem diplomasi yang dahulunya bersifat konvensional yang hanya dapat dilaksanakan secara *government-to-government* atau antar pemerintah, kini telah dapat membaaur dan mengikutsertakan parsipasi masyarakat sipil di dalamnya. Interaksi yang terjalin antar masyarakat lokal dengan masyarakat internasional secara tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan yang terjalin di tingkat pemerintah.

Peran pemerintah dalam aktivitas diplomasi publik antara Indonesia dan Hongaria adalah sebagai penyedia informasi serta pemangku kekuasaan tertinggi, di mana setiap kegiatan dan keputusan harus melalui persetujuan pemerintah terlebih dahulu, baik itu di tingkat kementerian di Kementerian Luar Negeri, Kedutaan Besar, atau tingkat lainnya. Pemerintah juga berperan sebagai pembuat kebijakan yang mengarahkan aktivitas diplomasi publik untuk mencapai kepentingan nasional. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan diplomasi publik ini juga sebagai sebuah strategi suatu negara untuk mempengaruhi pandangan negara lain terhadap suatu negara, agar dapat terlaksana hubungan diplomatik yang baik antar satu negara dengan negara lain.<sup>62</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan diplomasi publik ditujukan kepada suatu pemerintahan negara lain, yang menjadikan dimensi pelaksanaan diplomasi publik ini juga berupa *government-to-people*. Program IISMA dan Stipendium Hungaricum merupakan contoh bentuk kebijakan pemerintah sebagai penyedia ruang bagi mahasiswa untuk dapat saling

---

<sup>62</sup> Alam Akbar, "Diplomasi Publik Jepang Melalui Gastrodiplomasi Dalam Promosi Pariwisata Jepang Tahun 2013-2015" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/29592>.

berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dan bertukar pikiran mengenai masing-masing negara.

Di samping itu, para penerima beasiswa IISMA diharuskan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melakukan promosi budaya dan negara di universitas tujuan di luar negeri. Secara tidak langsung, pemerintah turut campur dalam aktivitas diplomasi publik yang dilaksanakan oleh masyarakat sipilnya. Diplomasi publik termasuk ke dalam *second-track diplomacy* (non-pemerintah) yang berperan sebagai pembantu agenda pelaksanaan diplomasi yang telah dilaksanakan oleh *first-track diplomacy* (pemerintah).<sup>63</sup> Para pelaku *second-track diplomacy* ini bergantung kepada pemerintah atau *government* sebagai penyedia informasi. Di sisi lain, masyarakat sipil atau *non-governmental actors* juga memiliki peran yang sama, di mana pemerintah juga membutuhkan informasi mengenai kegiatan dan situasi pelaksanaan diplomasi publik yang dilaksanakan oleh aktor non-pemerintahan di luar negeri. Di sini, peran masyarakat sipil sama pentingnya dengan peran pemerintah. Dalam diplomasi publik, selain bergerak sebagai aktor pelaksana agenda diplomasi, warga sipil juga memiliki tugas untuk memberikan *update* aktivitas kepada publik lain dan pemerintah.

### **2.2.2. Kebijakan yang Mengatur Hubungan Diplomatik Indonesia – Hongaria**

Seiring berkembangnya hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Hongaria dan terjalannya berbagai kesepakatan antar kedua negara, pemerintah Indonesia telah menuangkan peraturan-peraturan yang meregulasi hubungan serta

---

<sup>63</sup> Aditia Herman Ariance, “Bentuk Diplomasi Publik Malaysia Terhadap Indonesia Melalui Animasi Upin & Ipin” (Universitas Andalas, 2017), <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/28579>.

interaksi antara keduanya. Sebagai tindak lanjut atas peningkatan hubungan diplomatik antar Indonesia dan Hongaria, penting untuk diadakan sebuah peraturan dan kebijakan agar mempermudah pelaksanaan agenda diplomasi di berbagai aspek. Berikut adalah beberapa kebijakan pemerintah mengenai hubungan dan kerja sama Indonesia dengan Hongaria yang tertuang dalam Peraturan Presiden, memorandum, serta Undang-Undang. Sejak tahun 2012, pemerintah Indonesia dan Hongaria telah secara resmi menetapkan kesepakatan bahwa terdapat keleluasaan penggunaan visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2012 tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Hongaria mengenai Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas.<sup>64</sup>

Pada tahun 1962, Indonesia membuat sebuah UU yang menyatakan tentang perjanjian mengenai hubungan persahabatan dan kerja sama dengan pemerintah Hongaria. Hal tersebut terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1962 tentang Pembuatan Perjanjian Persahabatan dan Kerja-Sama antara Republik Indonesia dan Republik Rakyat Hongaria.<sup>65</sup> Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa tujuan utama kedua negara dalam bekerja sama adalah untuk menentang imperialisme serta kolonialisme dalam bentuk apapun. Selain itu, perjanjian tersebut juga menyatakan bahwa Pemerintah Republik Rakyat Hongaria

---

<sup>64</sup> Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Hongaria Mengenai Pembebasan Visa Bagi Pemegang Paspor Diplomatik Dan Dinas” (2012).

<sup>65</sup> Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1962 Tentang Pembuatan Perjanjian Persahabatan Dan Kerja-Sama Antara Republik Indonesia Dan Republik Rakyat Hongaria” (1962).

memberikan dukungan penuh bagi pemerintah Indonesia dalam upaya negara untuk mengembalikan Irian Barat ke dalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia.

Kesepakatan lain yang telah dibuat antara pemerintah Indonesia dengan Hongaria terdapat dalam sebuah memorandum mengenai kerja sama pendidikan antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Kementerian Inovasi dan Teknologi Hongaria yang dibuat pada tahun 2019. Memorandum tersebut berisi tentang rencana untuk mengadakan kerja sama di bidang pendidikan dan pelatihan kejuruan guna meningkatkan kualitas kebutuhan tenaga kerja dan sumber daya manusia Indonesia dan Hongaria. Keputusan tersebut terdapat dalam Memorandum Saling Pengertian tentang Pendidikan Kejuruan dan Kerja Sama Pelatihan antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Inovasi dan Teknologi Hongaria.<sup>66</sup> Persetujuan ini merupakan bentuk dari implementasi kerja sama Ilmiah dan Teknis antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakyat Hongaria yang ditandatangani pada tanggal 5 September 1961. Dalam MoU ini disepakati bahwa kedua belah negara hendak mengembangkan kemampuan di bidang sumber daya manusia, teknologi, serta kecerdasan buatan.<sup>67</sup>

Selain di bidang pendidikan, Indonesia dan Hongaria juga memiliki sebuah persetujuan mengenai upaya peningkatan kerja sama di bidang ekonomi guna

---

<sup>66</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Memorandum Saling Pengertian Tentang Pendidikan Kejuruan Dan Kerja Sama Pelatihan Antara Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dan Kementerian Inovasi Dan Teknologi Hongaria" (2019).

<sup>67</sup> Anissa Dea Widiarini, "Tingkatkan Hubungan Diplomatik, Indonesia Jalin Kerja Sama Pendidikan Dan Ekonomi Dengan Hongaria," Kompas.com, 2019, <https://kilaskementerian.kompas.com/kemenlu/read/2019/09/18/15111751/tingkatkan-hubungan-diplomatik-indonesia-jalin-kerja-sama-pendidikan>.

meningkatkan hubungan bilateral di antara keduanya. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2013 tentang Pengesahan *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Hungary on Economic Cooperation* (Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Hongaria mengenai Kerja Sama Ekonomi).<sup>68</sup>

### **2.2.3. Program dan Kegiatan Diplomatik antara Indonesia dan Hongaria**

Pada bagian ini, peneliti banyak merujuk kepada sumber rujukan KBRI Budapest yang berjudul Laporan Kinerja KBRI Budapest Tahun 2022 yang berisi serangkaian kegiatan diplomatik yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 oleh perwakilan Republik Indonesia di Budapest. Selain itu, peneliti juga mengambil banyak rujukan dari laman resmi Kementerian Luar Negeri RI, di mana banyak terdapat informasi mengenai aktivitas serta program yang menghubungkan antara Indonesia dengan Hongaria. Sesuai dengan judul penulisan skripsi ini, program serta kegiatan diplomatik yang akan dibahas di dalam sub-judul penelitian ini lebih banyak membicarakan tentang pendidikan serta promosi seni dan budaya.

Aktivitas pertukaran mahasiswa antar Indonesia dan Hongaria telah ada sejak tahun 1974-1976, yakni melalui program beasiswa Darmasiswa, yang dahulunya merupakan bagian dari program inisiasi di ASEAN untuk warga negara ASEAN. Seiring berjalannya waktu, perkembangan intensi pemerintah Indonesia dan Hongaria dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan warga negaranya meningkat, menjadikan inovasi pertukaran pelajar dan pembiayaan atau beasiswa

---

<sup>68</sup> Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Pengesahan Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Hungary on Economic Cooperation (Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah” (2013).

semakin berkembang pula. Di tahun 2013, Hongaria menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penerima beasiswa program pendanaan pendidikan perguruan tinggi, *Stipendium Hungaricum*, yang memungkinkan mahasiswa asal Indonesia untuk dapat melaksanakan studi S1, S2, atau S3 di Hongaria.

Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia kembali mengeluarkan skema pendanaan studi bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan studi mobilitas selama satu semester, dengan salah satu negara tujuannya adalah Hongaria. Hingga tahun ini, pemerintah masih menjadikan Hongaria sebagai negara tujuannya. Di samping bidang pendidikan, pemerintah Indonesia juga gencar untuk melaksanakan aktivitas promosi budaya, seperti dengan mengadakan pentas seni, festival, pameran, dan lainnya, guna menarik minat warga Hongaria terhadap Indonesia. Tujuan tersebut diiringi dengan intensi pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pertunjukan seni dan budaya guna meningkatkan minat warga Hongaria untuk datang dan berwisata di Indonesia.<sup>69</sup> Berikut adalah beberapa program diplomatik yang dilaksanakan Indonesia dan Hongaria.

#### **a. Beasiswa *Non-Degree* Darmasiswa**

Darmasiswa merupakan sebuah program beasiswa yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan berkolaborasi dengan Kementerian Luar Negeri RI yang menawarkan kesempatan bagi mahasiswa internasional, khususnya yang berasal dari negara-negara yang telah menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia, untuk dapat

---

<sup>69</sup> Shania Iswandani, "Pentas Seni Budaya Wonderful Indonesia Hadir Di Kota Szeged, Hongaria," MetroTV News, 2022, <https://www.metrotvnews.com/play/bD2CZdWP-pentas-seni-budaya-wonderful-indonesia-hadir-di-kota-szeged-hungaria>.

melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa dan budaya di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.<sup>70</sup> Pada awalnya, program Darmasiswa ini dibentuk sebagai sebuah program inisiasi yang menjadi bagian dari ASEAN di tahun 1974 dengan tujuan sama, namun dengan lingkup penerima beasiswa hanya bagi mahasiswa dari warga negara kawasan ASEAN.

Di tahun 1976, program ini memperluas lingkup cakupannya ke negara-negara luar kawasan ASEAN, dengan daftar negara sebagai berikut: Australia, Kanada, Perancis, Jerman, Hongaria, Jepang, Meksiko, Belanda, Norwegia, Polandia, Swedia, dan Amerika Serikat.<sup>71</sup> Darmasiswa memberikan kesempatan bagi mahasiswa asing untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar seni budaya dan bahasa selama 10 hingga 12 bulan. Program ini menjadi salah satu sarana diplomasi budaya Indonesia, dengan rangkaian aktivitas persebaran budaya yang juga berfungsi sebagai penghubung perbedaan budaya yang ada di dunia.<sup>72</sup> Hal tersebut selaras dengan pernyataan Koordinator Kerja Sama Luar Negeri Kemendikbudristek RI, Yunitasari, bahwa program Darmasiswa ini berperan penting sebagai sarana diplomasi pendidikan dan kebudayaan, terutama dalam mempromosikan bahasa, seni, dan budaya Indonesia di kancah internasional.

---

<sup>70</sup> Darmasiswa Indonesian Scholarship, "Darmasiswa Scholarship Program," Darmasiswa Indonesian Scholarship, 2023, <https://darmasiswa.kemdikbud.go.id/about-us-2/>.

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> Adi Cahyono, "Perjalanan Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Darmasiswa," Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2023, <https://bpmkalsel.kemdikbud.go.id/2023/09/perjalanan-diplomasi-budaya-indonesia-melalui-darmasiswa-50109>.



**Gambar 2.1. Kunjungan Kehormatan Penerima Beasiswa Darmasiswa Tahun 2023/2024 dari Hongaria bersama Duta Besar RI untuk Hongaria, A.H. Dimas Wahab**



Sumber: Laman resmi KBRI Budapest tahun 2023

Hingga tahun 2023 ini, terhitung telah terdapat lebih dari 9.000 mahasiswa alumni yang berasal dari 126 negara yang telah menjadi bagian dari program Darmasiswa. Data dari laman Kementerian Luar Negeri RI pada awal tahun 2023 menunjukkan jumlah alumni yang pernah menjadi bagian dari program Darmasiswa asal Hongaria sebanyak 354 mahasiswa.<sup>73</sup> Program Darmasiswa ini diharapkan dapat membentuk duta budaya dari negara-negara asal di luar negeri,

<sup>73</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Kerja Sama Bilateral,” Kemlu, 2023.

yang nantinya dapat bermanfaat dalam mempererat hubungan bilateral antar Indonesia dengan negara lain.<sup>74</sup>

#### **b. Stipendium Hungaricum**

Stipendium Hungaricum merupakan sebuah program pendanaan beasiswa bagi pelajar internasional yang hendak melaksanakan studi perguruan tinggi di Hongaria, baik itu di tingkat sarjana, master, atau doktoral. Pada awal masa dilaksanakannya di Indonesia pada tahun 2016, kuota yang diberikan pemerintah Hongaria bagi pendaftar dalam negeri berjumlah 50 orang. Program ini mendapatkan perhatian besar dari mahasiswa asal Indonesia, terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya dan menyentuh angka 1500 pendaftar pada tahun 2022. Pemerintah Hongaria merespons positif hal tersebut dengan menambahkan kuota penerima beasiswa sejumlah 110 penerima.

Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan hubungan diplomatik dengan berbagai negara asal penerima beasiswa.<sup>75</sup> Selain itu, penambahan jumlah kuota penerima beasiswa SH ini ditujukan sebagai bentuk kerja sama Indonesia dan Hongaria dalam upaya kedua negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>76</sup> Pada tahun akademik 2022/2023, pemerintah Indonesia dan pemerintah Hongaria telah menandatangani MoU kerja sama yang bertujuan untuk menyediakan pendanaan tambahan dari Kemendikbudristek bagi mahasiswa

---

<sup>74</sup> Romanti, "Dukung Pertukaran Budaya, Kemendikbudristek Kembali Buka Program Darmasiswa," Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, 2023, <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/dukung-pertukaran-budaya-kemendikbudristek-kembali-buka-program-darmasiswa/>.

<sup>75</sup> Annisa Febiola and Devy Ernis, "Mengenal Stipendium Hungaricum, Beasiswa Paling Bergengsi Dari Pemerintah Hongaria," Tempo, 2023, [https://tekno.tempo.co/read/1783974/mengenal-stipendium-hungaricum-beasiswa-paling-bergengsi-dari-pemerintah-hungaria#google\\_vignette](https://tekno.tempo.co/read/1783974/mengenal-stipendium-hungaricum-beasiswa-paling-bergengsi-dari-pemerintah-hungaria#google_vignette).

<sup>76</sup> Doddy, *Loc. Cit.*

Indonesia penerima beasiswa Stipendium Hungaricum, sebagai respons terhadap terjadinya inflasi akibat konflik yang terjadi di Rusia – Ukraina.<sup>77</sup>

**Gambar 2.2. Pertemuan Perwakilan Duta Besar RI dan Kemendikbud RI dengan Stipendium Hungaricum**



Sumber: Laman resmi Kementerian Luar Negeri RI tahun 2022

Sebagai salah satu sarana peningkatan kualitas mutu pendidikan masyarakat internasional, program Stipendium Hungaricum ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat tentang sistem pendidikan yang ada di Hongaria. Tidak hanya itu, perluasan informasi mengenai Hongaria di kancah internasional juga menjadi salah satu tujuan diadakannya program ini. Hal tersebut selaras dengan pendapat Duta Besar Hongaria untuk Indonesia, Lilla Karsay, yang disampaikan pada Perayaan 10 Tahun Stipendium Hungaricum di Jakarta pada 14

---

<sup>77</sup> KBRI Budapest, *Loc. Cit.*

Oktober 2023 silam, bahwa program SH ini diharapkan dapat menjadi jembatan persebaran budaya serta sistem pendidikan yang ada di Hongaria.<sup>78</sup>

**Gambar 2.3. Sambutan Duta Besar Hongaria untuk Indonesia, Lilla Karsay, dalam kegiatan *Hungary Welcomes the World: Stipendium Hungaricum Scholarship and Career Expo***



Sumber: Laman Kompas tahun 2023 (Foto oleh Helena Fransisca Nababan)

**c. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)**

IISMA merupakan sebuah program pendanaan pendidikan atau beasiswa yang dibentuk oleh Kemendikbudristek RI yang ditujukan bagi mahasiswa sarjana dan vokasi lokal untuk dapat melaksanakan studi selama satu semester di berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Sejak awal dilaksanakan di tahun 2021 hingga tahun 2023 ini, IISMA telah didaftari oleh lebih dari 20.000 pendaftar dengan total 3.797

<sup>78</sup> Helena Fransisca Nababan, “‘Stipendium Hungaricum’ Scholarship, Bridge of Indonesia-Hungary Relations,” Kompas.id, 2023, [https://www.kompas.id/baca/english/2023/10/16/en-beasiswa-stipendium-hungaricum-jembatan-relasi-indonesia-hongaria?status=sukses\\_login%3Fstatus\\_login%3Dlogin&loc=hard\\_paywall&status\\_login=login](https://www.kompas.id/baca/english/2023/10/16/en-beasiswa-stipendium-hungaricum-jembatan-relasi-indonesia-hongaria?status=sukses_login%3Fstatus_login%3Dlogin&loc=hard_paywall&status_login=login).

penerima beasiswa dari mahasiswa jalur vokasi dan sarjana.<sup>79</sup> Di tahun 2023 sendiri, IISMA telah memberangkatkan sejumlah 1.692 mahasiswa, lebih banyak beberapa jumlah penerima dibanding tahun 2022, yakni 1.565 mahasiswa, dan tahun pertama di 2021, yakni 970 mahasiswa.

**Gambar 2.4. Mahasiswa *awardees* IISMA Szeged pada Hari Batik Nasional, 2 Oktober 2022, di halaman Gedung Rektorat University of Szeged**



Sumber: Dokumentasi pribadi tahun 2022 (Foto oleh Walidil Afi)

Berbagai aktivitas seni dan budaya terdapat dalam program IISMA yang menjadi bagian dari kegiatan mahasiswa Indonesia di negara tujuan. Rangkaian aktivitas tersebut berupa pameran budaya, pertunjukan seni tari dan musik, *talk show* mengenai batik, penyajian makanan khas Indonesia, serta perayaan hari besar

---

<sup>79</sup> Doddy, "Peserta IISMA Di Eropa Bagi Pengalamannya Selama Studi Lewat Kegiatan Tales from Around the World," Dikti RI, 2023, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/peserta-iisma-di-eropa-bagi-pengalamannya-selama-studi-lewat-kegiatan-ales-from-around-the-world/>.



nasional. Program IISMA di tahun 2023 dilengkapi dengan 140 institusi pendidikan yang tersebar di 27 negara di seluruh dunia yang dapat menjadi *host country* dan *host university* bagi mahasiswa yang hendak mendaftar.<sup>80</sup> Hongaria merupakan salah satu negara tujuan program IISMA, dengan total 256 mahasiswa dari jalur sarjana dan vokasi dari berbagai penjuror daerah dan asal universitas di Indonesia.

#### **d. Agenda Kerja Sama Indonesia – Hongaria di Bidang Seni dan Budaya**

KBRI Indonesia di Hongaria secara aktif terus melaksanakan kegiatan promosi budaya dan pengetahuan, yang dapat meningkatkan citra negara di luar negeri. Hal tersebut tertuang secara detil dalam Laporan Kinerja KBRI Budapest tahun 2022, yang menjelaskan berbagai jenis kegiatan seni dan budaya yang telah terlaksana.<sup>81</sup> “*A Day in Indonesia*” merupakan sebuah festival promosi budaya dan pariwisata yang dilaksanakan di awal tahun 2022, di mana tujuan awalnya adalah untuk memberikan hiburan bagi diaspora Indonesia di Hongaria serta bagi masyarakat lokal di sana, terutama di masa pandemi Covid-19.<sup>82</sup> Duta Besar Indonesia untuk Hongaria, Abdurachman Hudiono Dimas Wahab, menyampaikan bahwa kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu strategi dalam menarik minat wisatawan asing asal Hongaria untuk berlibur di Indonesia.<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Kemdikbud RI, “Pendaftaran IISMA Masih Dibuka, 140 Perguruan Tinggi Luar Negeri Bisa Jadi Tujuan Studi,” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/pendaftaran-iisma-masih-dibuka-140-perguruan-tinggi-luar-negeri-bisa-jadi-tujuan-studi#:~:text=Untuk IISMA 2023%2C ada 140,dipilih oleh para calon peserta.>

<sup>81</sup> KBRI Budapest, *Op. Cit.*, hal. 43

<sup>82</sup> Maryati, “Indonesian Embassy Holds ‘A Day in Indonesia’ in Hungary to Promote Culture and Tourism,” *Voice of Indonesia*, 2022, <https://voinews.id/index.php/component/k2/item/18183-indonesian-embassy-holds-a-day-in-indonesia-in-hungary-to-promote-culture-and-tourism.>

<sup>83</sup> *Ibid.*

**Gambar 2.5. Festival budaya Indonesia bertajuk “A Day in Indonesia” oleh KBRI Budapest**



Sumber: Laman resmi Kementerian Luar Negeri RI tahun 2022

**Gambar 2.6. Pelaksanaan pentas seni dan budaya bertajuk “Wonderful Indonesia” di Kota Szeged**



Sumber: Siaran berita Metro TV tanggal 11 September 2022

Festival ini juga menjadi sebuah kolaborasi antara KBRI Budapest dan *Hopp Ferenc Museum of Asiatic Arts* dan *Eotvos 10 Cultural House*,<sup>84</sup> yang diisi dengan kegiatan pertunjukan tarian tradisional, sajian makanan dan kopi khas Indonesia, serta promosi wisata lokal.<sup>85</sup> Di tahun 2023, KBRI Hongaria kembali melaksanakan aktivitas serupa di Budapest bertajuk “*Indonesian Days*”,<sup>86</sup> yang berkolaborasi dengan Bank Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempromosikan produk hasil UMKM lokal, batik, masakan khas, serta tarian tradisional.<sup>87</sup>

Pentas seni dan budaya bertajuk “*Wonderful Indonesia*” dua kali dilaksanakan pada tahun 2022 di Hongaria di dua kota berbeda, yakni Budapest dan Szeged.<sup>88</sup> Di Szeged, KBRI Budapest bekerja sama dengan Kantor Walikota Szeged untuk mengadakan acara pentas seni *Wonderful Indonesia* di *National Theater of Szeged*. *Hungarian Resonance Orchestra* berkolaborasi dengan para pemain musik asal Indonesia dalam menjadi pengiring lantunan musik-musik selama pertunjukan berlangsung.<sup>89</sup>

---

<sup>84</sup> KBRI Budapest, *Loc. Cit.*

<sup>85</sup> Yuni Arisandy Sinaga and Mulyo Sunyoto, “KBRI Gelar ‘A Day in Indonesia’ Di Hongaria, Promosi Budaya Dan Wisata,” *Antara News*, 2022, <https://www.antaraneews.com/berita/2665885/kbri-gelar-a-day-in-indonesia-di-hongaria-promosi-budaya-dan-wisata>.

<sup>86</sup> Shofi Ayudiana and Atman Ahdiat, “KBRI Hongaria Gelar Indonesian Days Untuk Promosi Indonesia,” *Antara News*, 2023, <https://www.antaraneews.com/berita/3598293/kbri-hongaria-gelar-indonesian-days-untuk-promosi-indonesia>.

<sup>87</sup> KBRI Budapest, “Indonesian Days 2023,” Embassy of the Republic of Indonesia in Budapest, Hungary, 2023, <https://www.kemlu.go.id/budapest/en/news/25582/indonesian-days-2023>.

<sup>88</sup> Iswandani, “Pentas Seni Budaya Wonderful Indonesia Hadir Di Kota Szeged, Hongaria.”

<sup>89</sup> KBRI Budapest, “Laporan Kinerja KBRI Budapest Tahun 2022.”



**Gambar 2.7. Festival seni kolaborasi bertajuk “*Indonesian Days*” antara Bank Indonesia, Indonesian Trade Promotion Center (ITPC), dan KBRI di Budapest**



Sumber: Laman resmi Kementerian Luar Negeri RI tahun 2022

Selain mengadakan festival, Indonesia juga beberapa kali menjalankan kegiatan pameran seni dan bazar di Hongaria dan bekerja sama dengan institusi-institusi setempat. Pada awal tahun 2022, Indonesia mengadakan sebuah pameran foto tarian Bali bertajuk “Trance Bali Dance Exhibition” di salah satu museum seni di Budapest, *Hopp Ferenc Museum of Asiatic Arts*.<sup>90</sup> Di tahun yang sama, Indonesia kembali mengadakan sebuah pameran hasil lukisan karya artis Indonesia dan Hongaria dengan tema “*Joint Exhibition 2022: Celebrating Diversity, Indonesia-*

<sup>90</sup> KBRI Budapest, *Loc. Cit.*

*Hungary Contemporary Arts*”.<sup>91</sup> Acara ini merupakan sebuah kolaborasi antara Indonesia dengan salah satu galeri lukisan asal Budapest, Ari Kupsus Gallery.<sup>92</sup> Dalam acara pameran tersebut juga terdapat penampilan tari tradisional Indonesia Jejer Jaran Dawuk oleh salah satu alumni program Darmasiswa. Duta Besar Indonesia di Hongaria, A. H. Dimas Wahab, menyampaikan bahwa program pameran bersama ini dapat menjadi salah satu bentuk kerja sama di bidang seni dan budaya antara Indonesia dan Hongaria di waktu yang akan datang.<sup>93</sup>

**Gambar 2.8. Pameran seni lukisan bertajuk “*Joint Exhibition 2022: Celebrating Diversity, Indonesia-Hungary Contemporary Arts*”**



Sumber: Laman resmi Kementerian Luar Negeri RI tahun 2022

---

<sup>91</sup> KBRI Budapest, *Loc. Cit.*

<sup>92</sup> Yuni Arisandy Sinaga and Fardah Assegaf, “Seniman Indonesia, Hongaria Gelar Pameran Lukisan Bersama,” *Antara News*, 2022, <https://www.antaraneews.com/berita/2916697/seniman-indonesia-hongaria-gelar-pameran-lukisan-bersama>.

<sup>93</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Hasil Karya Kolaborasi Seniman Indonesia Dan Hongaria Pada Pameran Bersama Di Hongaria Diminati Kaum Elite Dan Sosialita Hongaria,” *Kemlu*, 2022, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3654/view/budapest-hongaria-tamu-tasmu-vip-dari-pemerintah-hongaria-para-ceo-perusahaan-gallerist-serta-kaum-elit-lainnya-berkumpul-pada-gala-opening-joint-exhibition-2022-celebrating-diversity-indonesia-hungary-contempor>.

**Gambar 2.9. Pameran seni lukisan bertajuk “*Joint Exhibition 2022: Celebrating Diversity, Indonesia-Hungary Contemporary Arts*”**



Sumber: Laman resmi Kementerian Luar Negeri RI tahun 2022

